

## Penyuluhan Desain Wisata Edukasi Ramah Anak di Desa Cisaat-Subang

**Tamaya Cethsa Gloria Untailawan**  
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia  
[untailawantamaya@gmail.com](mailto:untailawantamaya@gmail.com)

### ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Wisata Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat dengan tujuan untuk mengembangkan paket wisata edukasi yang berbasis konsep ramah anak. Desa Wisata Cisaat sudah banyak dikunjungi wisatawan dari kalangan pelajar yaitu murid sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas dengan program *live-in*. Sehingga diharapkan dari penelitian ini dapat menghasilkan paket wisata yang sesuai dengan konsep ramah anak dan membuka target pasar yang baru yaitu pelajar sekolah dasar dengan umur 5 hingga 12 tahun. Kegiatan ini menggunakan metode studi literatur, observasi lapangan dan wawancara

### ABSTRACT

This Community Service was conducted in Cisaat Tourism Village, Ciater Sub-district, Subang Regency, West Java, to develop an educational tour package based on a child-friendly concept. Cisaat Tourism Village has been visited by many tourists, from junior high school students to high school students, with live-in programs. It is hoped that this research will produce a child-friendly tour package and open a new target market for elementary school students aged 5 to 12 years. This activity uses the literature study method, field observation, and interviews.

### Informasi Artikel

Diterima: 15 Mei 2024  
Disetujui: 25 Juni 2024

### Kata kunci:

Motivasi Wisata Edukasi,  
Desa Wisata, Ramah Anak

### Article's Information

Received: May 15, 2024  
Accepted: June 25, 2024

### Keywords:

Motivation Tourism Village,  
Educational Tourism,  
Tourism Child-friendly

## Pendahuluan

Indonesia memiliki beragam potensi wisata, mulai dari wisata alam, wisata budaya hingga wisata buatan. Tren pariwisata pada masa sekarang mengalami perubahan dari wisata massal seperti ke destinasi populer menjadi wisata alternatif yaitu perubahan yang mengarah kepada wisata alam, belajar budaya lokal, meningkatkan wawasan, berinteraksi dengan masyarakat ataupun wisata yang menawarkan pengalaman merasakan kehidupan lokal di desa seperti wisata pedesaan. Perubahan ini menjadi potensi bagi desa-desa di Indonesia.

Di Indonesia sudah banyak desa yang menjadi desa wisata, menurut buku Pedoman Desa Wisata 2021 pengertian desa wisata adalah desa memiliki potensi sebagai destinasi wisata yang berbasis komunitas dan berlandaskan pada kearifan lokal kultural masyarakatnya dan juga dapat sebagai pemicu peningkatan ekonomi yang berprinsip gotong royong dan berkelanjutan. Salah satu desa wisata yang sudah berkembang adalah Desa Wisata Cisaat, Desa Wisata Cisaat terletak di Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Desa Wisata Cisaat memiliki 4 dusun yaitu Dusun Cilimus, Dusun Cisaat, Dusun Jagarnaek, dan Dusun Cigangsing. Desa Wisata memiliki potensi wisata dan daya tarik. Mulai dari Daya tarik alam, kesenian, religi dan agrowisata.

Desa Wisata Cisaat sudah banyak mendapat kunjungan dari banyak wisatawan, menurut catatan Kabupaten Subang, pada 2016 sejak ditetapkan sebagai desa wisata, desa Cisaat sudah dikunjungi 1.254 wisatawan. Pada 2019, jumlah kunjungan meningkat menjadi 1.850 wisatawan. Desa Wisata Cisaat banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal hingga mancanegara paket yang ditawarkan berupa live-in. Sehingga Kelompok MBKM 2023 Desa Cisaat ingin mengembangkan Paket Wisata yang ramah anak dengan target pasar anak sekolah TK hingga SD dan juga keluarga.

Menurut buku Pedoman Desa Wisata (2021: 28 - 29) adalah Desa memiliki potensi sebagai destinasi wisata yang berbasis komunitas dan berlandaskan pada kearifan lokal kultural masyarakatnya dan juga dapat sebagai pemicu peningkatan ekonomi yang berprinsip gotong royong dan berkelanjutan. Desa wisata adalah kawasan yang memiliki potensi dan keunikan daya tarik wisata yang khas yaitu merasakan pengalaman keunikan kehidupan dan tradisi masyarakat di pedesaan dengan segala potensinya. Pada buku Panduan Desa Wisata (2020: 1) Desa Wisata adalah wilayah administratif desa yang memiliki potensi dan keunikan daya tarik wisata yang khas yaitu merasakan pengalaman keunikan kehidupan dan tradisi masyarakat di pedesaan dengan segala potensinya. Selain itu, desa wisata merupakan bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku (Nuryanti, Wiendu: 1993).

Menurut buku Pedoman Desa Wisata (2021: 29), Desa wisata dapat dilihat berdasarkan:

- a. Memiliki potensi daya tarik wisata (Daya tarik wisata alam, budaya, dan buatan/karya kreatif);
- b. Memiliki komunitas masyarakat;
- c. Memiliki potensi sumber daya manusia lokal yang dapat terlibat dalam aktivitas pengembangan desa wisata;
- d. Memiliki kelembagaan pengelolaan
- e. Memiliki peluang dan dukungan ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana dasar untuk mendukung kegiatan wisata; dan
- f. Memiliki potensi dan peluang pengembangan pasar wisatawan.

Desa Wisata Cisaat merupakan desa yang terletak di Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Potensi wisata dan daya tarik di Desa Wisata Cisaat tersebar di beberapa dusun yang ada di Desa Cisaat yaitu Dusun Cilimus, Dusun Cisaat, Dusun Jagarnaek, dan Dusun Cigangsing. Desa Wisata Cisaat memiliki potensi wisata di bidang alam, budaya, makanan tradisional, religi, agrowisata dan sebagainya.

Potensi Alam:

- Pertanian

Desa Cisaat memiliki sawah yang cukup luas dan terletak di beberapa dusun seperti di Dusun Cisaat dan Dusun Cilimus, hal ini membuat masyarakat Desa Cisaat memiliki mata pencaharian sebagai petani. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan adalah belajar menanam padi dan mengetahui proses pengolahan dari menanam hingga memanen.

- Peternakan Sapi

Masyarakat Desa Cisaat juga memiliki mata pencaharian sebagai peternak, diantaranya sapi, kambing dan ayam. Di Desa Cisaat sendiri memiliki beberapa jenis peternak sapi seperti sapi perah dan sapi pedaging. Potensi aktivitas wisata yang dapat dikembangkan adalah pemerahan sapi, memberikan makan sapi, dan cara budidaya sapi ataupun hewan ternak lainnya.

- Perkebunan Teh

Perkebunan teh di Desa Cisaat sangat luas dan bisa dijadikan potensi wisata. Aktivitas wisatanya ialah tea walk di pagi hari, belajar cara memetik teh, dan budidaya tanaman teh.

- Perkebun Nanas

Selain perkebunan teh, Desa Cisaat memiliki perkebunan Nanas yang sudah terkenal dan menjadi oleh-oleh dari Desa Cisaat. Potensi wisata yang bisa dimunculkan ialah cara budidaya nanas, cara memanen nanas.

Selain potensi alam, terdapat juga potensi budaya seperti: Sisingaan, Tari Jaipong, Gemyung dan sebagainya. potensi wisata ini dapat dilihat di Dusun Cilimus yang sudah terkenal sebagai dusun kesenian.

Desa wisata (tourism village) merupakan kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan, baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, arsitektur bangunan dan struktur tata ruang yang khas, atau kegiatan ekonomi yang unik dan menarik serta memiliki potensi untuk dikembangkan berbagai komponen kepariwisataan seperti: atraksi, akomodasi, makanan - minuman, dan kebutuhan wisata lainnya (Hadiwijoyo, 20212). Wisata edukasi atau educational tourism adalah suatu program dimana wisatawan berkunjung ke suatu lokasi wisata dengan tujuan utama untuk memperoleh pengalaman pembelajaran secara langsung di objek wisata tersebut (Rodger: 1998). Sedangkan menurut Ritchie (2003) menjelaskan wisata edukasi adalah konsep berwisata yang memiliki fokus pada pembelajaran dan pengalaman dalam kegiatan yang dilakukan.

Wisata edukasi adalah aktivitas pariwisata yang dilakukan wisatawan yang melakukan perjalanan ke suatu tempat untuk melakukan pembelajaran dengan suasana dan cara yang berbeda. Wisata edukasi menggunakan daya tarik wisata sebagai pembelajaran.

Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), ada empat kriteria destinasi wisata disebut ramah anak. Empat kriteria ini adalah keamanan, keselamatan, layanan dan kepatuhan. Pengelola tempat wisata harus memastikan tempat wisatanya aman dan nyaman untuk liburan anak dengan mengutamakan aspek keselamatan jiwa. selain itu, fasilitas di tempat wisata harus mudah diakses dan tidak membahayakan anak.

Untuk menerapkan konsep wisata ramah anak di Desa Wisata Cisaat harus adanya koordinasi dari POKDARWIS untuk mensosialisasikan kepada masyarakat khususnya kepada pemilik homestay untuk menyesuaikan kepada peserta tur yaitu anak-anak. Pemandu wisata lokal juga perlu memberikan perhatian khusus kepada peserta tur agar sesuai dengan kriteria dari destinasi wisata ramah anak.

## Metode

Kegiatan pengabdian ini menggunakan beberapa metode penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data terkait dengan desain wisata edukasi ramah anak di Desa Wisata Cisaat, Metode yang digunakan yaitu: studi literatur, wawancara, dan observasi lapangan. Studi literatur digunakan untuk memahami tentang konsep desa wisata, wisata edukasi dan konsep ramah anak. Wawancara kepada pengelola-pengelola atraksi wisata di Desa Wisata Cisaat, POKDARWIS, perangkat desa dan masyarakat desa untuk memperoleh informasi tentang potensi wisata yang dapat dijadikan aktivitas wisata yang sesuai dengan konsep ramah anak. Observasi lapangan dilakukan untuk mengamati potensi wisata, daya tarik, fasilitas, ketersediaan dan kelayakan yang ada di Desa Wisata Cisaat.

## Hasil dan Pembahasan

Desain paket wisata edukasi yang kami susun meliputi: kunjungan ke penangkaran rusa, peternakan sapi perah, persawahan, menonton pertunjukkan seni dan memainkan permainan tradisional. Terdapat dua jenis paket wisata edukasi ramah anak yaitu paket dengan menginap di rumah masyarakat desa dan paket wisata 1 day trip.

**Tabel 1**  
*Jadwal Aktivitas Paket Wisata (2 hari 1 malam)*

Jam	Deskripsi Kegiatan
Hari Pertama	
06:00	Berangkat (Titik Kumpul Sekolah)
07:00	Pembagian Snack
10:00	Tiba di Desa Cisaat (Welcome Drink dan Pembagian Homestay)
10:30	Berkunjung ke Penangkaran Rusa
12:00	Ishoma
15:00	Memainkan Permainan Tradisional
17:00	Kembali ke Homestay
Hari Kedua	
08:00	Sarapan
09:00	Berkunjung ke Pertanian
10:00	Berkunjung ke Peternakan Sapi
12:00	Makan Siang
13:00	Membuat Papais
14:00	Pulang

Tabel 2  
*Jadwal Aktivitas Paket Wisata (1 day trip)*

Jam	Deskripsi Kegiatan
06:00	Berangkat (Titik Kumpul Sekolah)
07:00	Pembagian Snack
10:00	Tiba di Desa Cisaat (Welcome Drink)
10:30	Persiapan Aktivitas di Desa Cisaat
12:00	Makan Siang
13:00	Memainkan Permainan Tradisional
15:00	Persiapan Pulang
20:00	Perkiraan Sampai di Jakarta

Aktivitas Wisata:

1. Penangkaran Rusa

Penangkaran Rusa Lembah Paniisan terletak di Dusun Cicadas, Kabupaten Subang. Penangkaran rusa pribadi satu-satunya di tanah air yang resmi terdaftar di pemerintah.

Gambar 1. Penangkaran Rusa

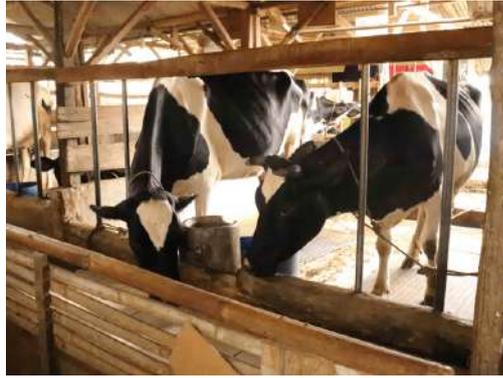


Aktivitas yang dapat dilakukan untuk anak-anak yaitu memberi makan ke rusa, pemandu wisata dapat menjelaskan tentang penangkaran rusa mulai dari pembiakan rusa, cara mengurus rusa dan sebagainya. Dari Dusun Jagarnaek (Homestay) ke penangkaran rusa peserta tur menggunakan wara wiri sekitar 10 menit.

2. Peternakan Sapi

Peternakan sapi di Desa Cisaat terdapat di beberapa dusun salah satunya di Dusun Jagarnaek. Kami memilih di Dusun Jagarnaek dikarenakan kandangnya yang cukup luas untuk dikunjungi dan hanya di Dusun Jagarnaek yang memiliki peternakan sapi perah.

Gambar 2. Peternakan Sapi



Potensi wisata yang dapat dijadikan aktivitas adalah pemerah sapi. selain itu pemandu wisata dapat menjelaskan tentang siklus hidup sapi, cara memelihara dan pengembiakan sapi. Dari homestay ke peternakan sapi hanya berjalan kaki sekitar 5 menit.

### 3. Pertanian

Salah satu mata pencaharian masyarakat di Desa Cisaat adalah bertani, sehingga area persawahan di Desa Cisaat cukup banyak khususnya di Dusun Cilimus. Dusun Cilimus memiliki lahan kebun sayur, kebun nanas dan persawahan.

Gambar 3. Pertanian



Aktivitas yang dilakukan menanam padi, pemandu wisata dapat menjelaskan tentang proses penanam padi, pembajakan sawah, dan memanen. Peserta tur dapat langsung ke area persawahan agar dapat merasakan pengalaman yang baru.

### 4. Pertunjukan Seni

Salah satu dusun di Desa Cisaat terkenal dengan nama dusun kesenian yaitu di Dusun Cilimus. Beberapa kesenian yang ada di Dusun Cilimus yaitu tari jaipong, alat tradisional gemyung, dan tari sisingaan

Gambar 4. Pertunjukan Seni



Aktivitas yang dapat dilakukan oleh peserta tur adalah menonton pertunjukan seni tari, yaitu tari jaipong. Setelah menonton pertunjukan, peserta tur juga dapat belajar gerak dasar dari tarian jaipong. Pada saat pembelajaran akan didampingi instruktur yang berpengalaman.

#### 5. Permainan Tradisional

Selain dari potensi alam dan kesenian dari Desa Cisaat, paket wisata yang berkonsep ramah anak ini juga menambahkan aktivitas bermain permainan tradisional, hal ini bertujuan untuk mengajak peserta tur atau anak-anak mengenal permainan-permainan tradisional. Permainan tradisional ini juga dapat melatih kekompakkan antar anggota kelompok dan melatih fokus anak.

Gambar 5. Permainan Tradisional



Permainan tradisional yang masuk dalam paket wisata ini adalah Egrang, Sumpitan dan Hadangan. Saat permainan akan peserta tur akan dibagi kedalam beberapa kelompok dan akan dipandu oleh pemandu lokal.

#### Amenitas pada Paket Wisata:

##### 1. Akomodasi

Peserta tur akan menginap di homestay di Dusun Jagarnaek, pemilihan Dusun Jagarnaek dikarenakan lebih dekat dengan objek-objek wisata yang akan dituju, seperti penangkaran rusa dan peternakan sapi.

##### 2. Konsumsi

Konsumsi akan disediakan di setiap homestay yang disesuaikan dengan konsep ramah anak yaitu tidak pedas dan yang mudah dimakan oleh anak-anak. Peserta tur akan dijadwalkan. Untuk welcome drink akan dihidangkan sari nanas.

## Aksesibilitas dari Paket Wisata

### 1. Transportasi

- Transportasi menuju Desa Cisaat  
Transportasi menuju Desa Cisaat menggunakan bus kapasitas 59 *seat* dan 44 *seat* tergantung dari jumlah peserta tur.
- Transportasi selama di Desa Cisaat  
Selama di Desa Cisaat peserta tur akan menggunakan wara-wiri untuk menuju ke tiap objek wisata. Supir dari wara-wiri akan diinstruksikan untuk menjaga kecepatan kendaraan. Saat berkendara peserta tur juga akan didampingi oleh pemandu lokal dan pendamping dari pihak sekolahnya.

Gambar 6. Transportasi selama di Desa Cisaat



### 2. Informasi

Informasi yang akan disampaikan oleh pemandu lokal akan disesuaikan dengan umur peserta tur, dijelaskan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak-anak. Bahan materi dan pembelajaran di setiap aktivitas wisata harus disesuaikan dengan umur peserta tur.

## Simpulan

Paket wisata edukasi ramah anak yang dikembangkan di Desa Cisaat ini untuk menambah target pasar yaitu kalangan anak sekolah dasar dengan umur 5 hingga 12 tahun. Paket wisata ini harus dikordinasikan dengan pengelola wisata di Desa Cisaat yaitu POKDARWIS dan juga harus adanya sosialisasi kepada masyarakat khususnya pemilik homestay agar masyarakat dapat menyesuaikan dengan kebutuhan anak-anak.

## Referensi

- Fatma, Shafira., Tri, Yuniningsih. (2020). *Analisis Koponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang.*
- Devi, Ida Ayu Sinta., Damiati., dan Ni Desak Made Sri Adnyawati. Juli (2018). *Potensi Objek Wisata Edukasi di Kabupaten Gianyar.* Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, 9(2), 130-142
- Kememparekraf. (2021). *Pedoman Desa Wisata* (Buku). Kelembagaan Kementerian Pariwisata, 28-29

Kementerian Pariwisata. (2019). *Buku Pedoman Desa Wisata* (Buku). Kelembagaan Kementerian Pariwisata, 1